

**Gambaran Motivasi Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif
Di Wilayah Kerja Puskesmas Girisubo,
Kabupaten Gunungkidul**

Christina Martha Subekti¹, Ratih Kumorojati²

INTISARI

Latar belakang : Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia belum memuaskan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY Jumlah pemberian ASI Eksklusif Tahun 2015 di 6 kabupaten yaitu Kulon Progo 74,97%, Bantul 74,73%, Gunungkidul 58,52%, Sleman 81,62%, Kota Yogyakarta 60,87%, dan DIY 74,62%. Paling rendah cakupan pemberian ASI Eksklusif yaitu di gunungkidul yaitu (58,52%) di kabupaten GunungKidul terdapat 3 desa dengan pemberian ASI paling rendah dengan jumlah yaitu di Puskesmas Wonosari I 94 (37,1%), Puskesmas Ponjong 98 (39,0%) dan Puskesmas Girisubo Yakni 62 (32,8%). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat di wilayah Puskesmas Girisubo kabupaten gunungkidul terhadap pemberian ASI secara eksklusif masih kurang. Dibutuhkan motivasi yang kuat guna mendorong ibu menyusui untuk memberikan ASI secara eksklusif. (Dinas Kesehatan Yogyakarta,2015)

Tujuan : Diketuainya gambaran motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Girisubo, Kecamatan Girisubo, Kabupaten GunungKidul

Metode Penelitian : Desain penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cros sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 26 responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini *sampling jenuh*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner motivasi ibu menyusui. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat.

Hasil : Pemberian ASI berdasarkan berdasarkan faktor individu dalam pemberian ASI Eksklusif berada pada kategori 15 responden (57,7%), berdasarkan faktor perilaku berada pada kategori tinggi dan rendah masing-masing 13 responden (50,0%), berdasarkan karakteristik situasi dalam pemberian ASI Eksklusif berada pada kategori 14 responden (53,8%), dan berdasarkan motivasi ibu menyusui ASI Eksklusif yang memiliki motivasi tinggi dan rendah masing-masing 13 responden (50,0%).

Kesimpulan: Mayoritas motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI dalam kategori tinggi dan rendah masing-masing 13 responden (50,0%)

Kata kunci : Motivasi, ibu menyusui, ASI Eksklusif

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen D-3 Kebidanan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Description Motivation of Breastfeeding Mothers in Exclusive Breastfeeding in the Working Area of Puskesmas Girisubo, Gunungkidul

Christina Martha Subekti¹ Ratih Kumorojati²

Abstract

Background : The coverage of Exclusive breastfeeding in Indonesia has not been satisfactory. Based on data from Health Department of DIY Exclusive Breastfeeding Year 2015 in 6 districts of Kulon Progo 74,97%, Bantul 74,73%, Gunungkidul 58,52%, Sleman 81,62%, Yogyakarta Municipality 60,87% and DIY 74 , 62%. The lowest coverage of exclusive breastfeeding is in Gunungkidul (58.52%) in Gunung Kidul district. There are 3 villages with the lowest amount of breastfeeding in Wonosari I 94 (37.1%), Ponjong 98 Puskesmas (39.0%) And Puskesmas Girisubo Yakni 62 (32.8%). This shows that public awareness in Girisubo district of Gunungkidul Puskesmas area towards exclusive breastfeeding is still lacking. It takes a strong motivation to encourage nursing mothers to exclusively breastfeed. (Health Office of Yogyakarta, 2015

objective : Knowledgeable description of motivation of breastfeeding mother in Exclusive Breastfeeding in Work Area of Girisubo Community Health Center, Girisubo Sub-District, Gunung Kidul Regency.

Metode : This research design is descriptive quantitative with cros sectional approach. The population in this study were mothers who had infants aged 0-6 months. The number of sampel used was 26 respondents. The technique used in this study is saturated sampling. The data collection tool used is questionnaire motivation of breastfeeding mother. Data analysis used is univariate analysis.

Result : Breastfeeding based on individual factors in exclusive breastfeeding was in the category of 15 respondents (57.7%), based on behavioral factors in the high and low categories of 13 respondents (50.0%), based on the characteristics of the situation in exclusive breastfeeding Are in the category of 14 respondents (53.8%), and based on motivation of exclusive breastfeeding mother exclusively with high motivation and low respectively 13 respondents (50,0%).

Conclusion : The majority of breastfeeding mothers motivate breastfeeding in high and low categories of 13 respondents (50.0%).

Keywords : Motivation, breastfeeding mothers, exclusive breastfeeding

¹ Student of Midwifery Department (D-3) of STIKES General Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer D-3 Midwifery Stikes General Achmad Yani Yogyakarta